

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian tentang *smart village accountability* dalam studi komparatif pengelolaan BUMDes sebagai *income generating* bagi desa di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dan Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

(Creswell, 2016:251) menjelaskan bahwa peran peneliti dalam metode kualitatif sangat interpretatif yang terlibat langsung dengan pemberi informasi. Selain itu peneliti kualitatif memiliki peran memperoleh entri lokasi permasalahan etis yang dapat muncul sewaktu-waktu. Sehingga penelitian kualitatif dirasa sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, karena penelitian ini sangat memberikan kesempatan yang luas kepada peneliti untuk memfokuskan ke dalam permasalahan yang akan diteliti secara mendalam.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dan Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti tertarik menggali informasi terkait dengan akuntabilitas pengelolaan BUMDes sebagai *income generating* bagi desa berbasis *smart village* pada tahun 2018.

### 3.3 Jenis Data

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung kepada informan utama secara empirik. Data primer yang didapatkan dengan melakukan wawancara yang ditujukan langsung kepada yang memiliki kapasitas dibidang pengelolaan BUMDes yaitu:

**Tabel 3.1**  
Data Primer Penelitian

<b>Nama Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri tahun 2018	Pemerintah Desa Ponggok dan Pengelola BUMDes Tirta Mandiri	Wawancara
Pengalokasian pendapatan BUMDes Tirta Mandiri tahun 2018	Pemerintah Desa Ponggok dan Pengelola BUMDes Tirta Mandiri	Wawancara
Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes Giritama tahun 2018	Pemerintah Desa Dlingo dan Pengelola BUMDes Giritama	Wawancara
Pengalokasian pendapatan BUMDes Giritama tahun 2018	Pemerintah Desa Dlingo dan Pengelola BUMDes Giritama	Wawancara

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau telah tersedia sebelumnya. Data ini berupa dokumen resmi, jurnal ilmiah, buku, *website* dan sebagainya.

**Tabel 3.2**  
Data Sekunder Penelitian

No.	Nama Data	Jenis Data	Sumber
1	APBDes Ponggok	Sekunder	Pemerintah Desa Ponggok
2	RKP Desa Ponggok	Sekunder	Pemerintah Desa Ponggok
3	RPJMDes Ponggok	Sekunder	Pemerintah Desa Ponggok
4	LPP Desa Ponggok	Sekunder	Pemerintah Desa Ponggok
5	Laporan Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Tahun 2018	Sekunder	Pengelola BUMDes Tirta Mandiri
6	APBDes Dlingo	Sekunder	Pemerintah Desa Dlingo
7	RKP Desa Dlingo	Sekunder	Pemerintah Desa Dlingo
8	RPJMDes Dlingo	Sekunder	Pemerintah Desa Dlingo
9	LPP Desa Dlingo	Sekunder	Pemerintah Desa Dlingo
10	Laporan pengelolaan BUMDes Giritama Tahun 2018	Sekunder	Pengelola BUMDes Giritama

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### 3.4.1 Wawancara

Teknis melakukan wawancara yang dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan narasumber yang memiliki kapasitas dan mengetahui secara detail terkait dengan penelitian ini. Beberapa narasumber dalam penelitian ini diantaranya adalah:

**Tabel 3.3**  
Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1	Junaedi Mulyono	Kepala Desa Ponggok
2	Joko Winarno	Direktur BUMDes Tirta Mandiri
3	Uun Dyah Trisnawati	Karyawan BUMDes Tirta Mandiri
4	Nila Meilani Sari	Karyawan BUMDes Tirta Mandiri
5	-	Masyarakat Desa Ponggok
6	Agus Purnomo	Kepala Desa Dlingo
7	Sukandar	Dewan Pengawas BUMDes Giritama
8	Eko	Pengelola BUMDes Giritama
9	-	Masyarakat Desa Dlingo

### 3.4.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi seperti peraturan dan perundang-undangan, buku, jurnal, sumber berasal dari *website*, dan sejenis yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.5 Unit Analisis Data

Unit analisa data yang ditujukan untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian akuntabilitas pengelolaan BUMDes sebagai *income generating* bagi desa berbasis *smart village* di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dan Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul adalah:

**Tabel 3.4**  
Unit Analisis Data

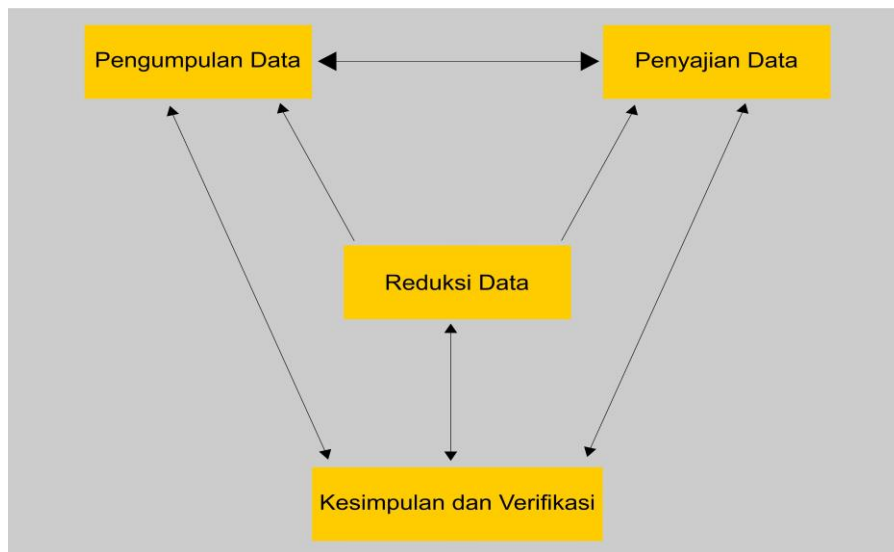
Nama Instansi	Nama Data
Pemerintah Desa Ponggok	Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah (LPP) Desa Ponggok tahun 2018
BUMDes Tirta Mandiri	Dokumen pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri tahun 2018
Pemerintah Desa Dlingo	Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah (LPP) Desa Dlingo tahun 2018
BUMDes Giritama	Dokumen pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes Giritama tahun 2018

### 3.6 Teknik Pengambilan Sampel/ Narasumber

Cara memperoleh informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2010:218) adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Teknik pengambilan sampel ini tepat digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan BUMDes sebagai *income generating* bagi desa berbasis *smart village* di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dan Desa Dlingi Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

### 3.7 Teknik Analisis Data

**Gambar 3.1**  
Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Diolah oleh Penulis dari Teori Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam (Agus Salim, 2006:22), 2019.

Komponen analisis data model interaktif tersebut dijelaskan, sebagai berikut:

- 1 Pengumpulan data (*data collection*). Teknik pencarian data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan berdasarkan temuan di lapangan.
- 2 Reduksi data (*data reduction*). Proses pemilihan, pemusatan dengan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data sementara yang diperoleh pada temuan di lapangan.
- 3 Penyajian data (*data display*). Deskripsi beberapa informasi yang telah tersusun dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan langkah selanjutnya.
- 4 Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Langkah ini dilakukan untuk menyesuaikan hasil penelitian yang dilakukan terus-menerus sehingga mendapatkan kesimpulan yang benar-benar valid.